

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian, rumusan hipotesis, hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka penelitian ini dapat disimpulkan

1. Lebih dari separoh bidan memiliki kinerja yang kurang dalam pelayanan *antenatal* di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2016
2. Lebih dari separoh bidan memiliki pengetahuan rendah tentang pelayanan *antenatal* di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2016
3. Lebih dari separoh bidan memiliki masa kerja baru di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2016
4. Lebih dari separoh bidan tidak pernah mengikuti pelatihan *antenatal* di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2016
5. Lebih dari separoh bidan mendapatkan supervisi kurang dari Puskesmas dalam pelayanan *antenatal* di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2016
6. Sebagian besar bidan berpendidikan tinggi di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2016
7. Lebih dari separoh bidan memiliki motivasi yang kurang dalam melaksanakan pelayanan *antenatal* di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2016
8. Lebih dari separoh bidan memiliki usia yang muda di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2016

9. Lebih dari separoh bidan sudah menikah di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2016
10. Lebih separoh bidan dengan kepemimpinan kurang baik di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2016
11. Sebagian besar bidan memiliki sarana lengkap dalam pelayanan *antenatal* di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2016
12. Lebih dari separoh bidan mendapatkan imbalan yang tidak cukup dalam pelayanan *antenatal* di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2016
13. Terdapat hubungan yang signifikan antara umur dengan kinerja bidan dalam pelayanan *antenatal* di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2016
14. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan kinerja bidan dalam pelayanan *antenatal* di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2016
15. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kinerja bidan dalam pelayanan *antenatal* di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2016
16. Terdapat hubungan yang signifikan antara status perkawinan dengan kinerja bidan dalam pelayanan *antenatal* di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2016
17. Terdapat hubungan yang signifikan antara pelatihan *antenatal* yang pernah diikuti dengan kinerja bidan dalam pelayanan *antenatal* di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2016

18. Terdapat hubungan yang signifikan antara lama kerja dengan kinerja bidan dalam pelayanan *antenatal* di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2016
19. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan kinerja bidan dalam pelayanan *antenatal* di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2016
20. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kepemimpinan dengan kinerja bidan dalam pelayanan *antenatal* di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2016
21. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sarana dengan kinerja bidan dalam pelayanan *antenatal* di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2016
22. Terdapat hubungan yang signifikan antara supervisi dengan kinerja bidan dalam pelayanan *antenatal* di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2016
23. Terdapat hubungan yang signifikan antara imbalan dengan kinerja bidan dalam pelayanan *antenatal* di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2016
24. Variabel imbalan, motivasi, supervisi, dan pelatihan merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi kinerja bidan dalam pelayanan *antenatal* di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2016

B. SARAN

1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman

- a) Dinas kesehatan dapat memberikan pembinaan dan penyeliaan program secara terpadu bersama puskesmas dan juga dilakukan berkesinambungan sehingga didapatkan hasil yang lebih maksimal. Dalam melakukan pembinaan diharapkan dinas kesehatan menggunakan format ceklist yang dibuat berdasarkan standar pelayanan minimal yang mesti dilakukan oleh bidan dalam memberikan pelayanan *antenatal*.
- b) Penyeliaan dan pembinaan bidan dalam pelayanan *antenatal* dapat dilakukan dinas kesehatan bersama bidan koordinator kabupaten selaku penanggungjawab pembinaan bidan di kabupaten dan membuat kesepakatan perbaikan sesuai waktu yang di tentukan dan di tindak lanjuti oleh bikor, pimpinan puskesmas dan dinas kesehatan.
- c) Dinas kesehatan dapat melakukan supervisi bersama puskesmas untuk kesinambungan pelaksanaan kegiatan bidan dan evaluasi kinerja bidan dalam pelayanan *antenatal*. Selain itu supervisi juga dapat langsung dilakukan dinas tanpa memberitahu puskesmas sehingga didapatkan hasil yang nyata tentang kinerja bidan dilapangan sehingga dapat dilakukan pembinaan secara tepat.
- d) Diharapkan dinas kesehatan dapat memberikan reward atau penghargaan kepada bidan yang sudah lama bekerja berupa biaya

pendidikan, pelatihan sehingga bidan dapat kembali bersemangat dalam memberikan pelayanan terutama pelayanan antenatal.

2. Bagi Puskesmas

- a) Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkesinambungan terhadap pelaksanaan pelayanan *antenatal*. Evaluasi dapat dilakukan dengan mengefektifkan lokakarya mini bulanan yang dilakukan 1 kali dalam sebulan sehingga diharapkan semua permasalahan yang terkait dengan kualitas pelayanan *antenatal* dapat terus ditingkatkan.
- b) Memfasilitasi bidan dalam melakukan koordinasi pelaksanaan pelayanan *antenatal* terpadu dengan tim kesehatan lain di puskesmas melalui lintas program / lintas sektor. Ini bisa dilakukan dengan membentuk komitmen antar program ditingkat dinas kesehatan dan diteruskan sampai kepuskesmas dengan pimpinan puskesmas sebagai pemantau.
- c) Melakukan penyeliaan fasilitatif dan supervisi dengan menggunakan format ceklist program dan membuat kesepakatan perbaikan yang harus di tindak lanjuti pada waktu yang sudah di janjikan.

3. Bagi Peneliti Lain

- a) Melakukan penelitian lanjutan tentang factor-faktor yang mempengaruhi kinerja bidan dalam pelayanan *antenatal* secara kuantitatif maupun kualitatif.

- b) Mengembangkan desain penelitian lain dalam menguraikan lebih lanjut hasil penelitian ini yang dapat dilakukan pada bidan yang diberikan perlakuan tertentu dan yang tidak diberi perlakuan tertentu.
- c) Melakukan penelitian lanjutan tentang perbedaan kualitas pelayanan *antenatal* yang dilakukan oleh bidan di tempat pelayanan kesehatan pemerintah maupun tempat pelayanan swasta.

